

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi di atas diambil beberapa kesimpulan pokok mengenai “ANALISIS DESAIN DAN APLIKASI BERBASIS MULTIMEDIA PADA KONVEKSI KAOS DAN SABLON “INTEE SHIRT” YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA PROMOSI” , yaitu cara membangun profil perusahaan konveksi kaos dan sablon ”InTee Shirt” Yogyakarta dengan teknologi multimedia yang dapat digunakan secara optimal adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi dengan multimedia dapat lebih meningkatkan pelayanan informasi, karena informasi yang disajikan merupakan informasi yang lengkap dan jelas.
2. Dengan menggunakan multimedia dalam sistem penyajian informasi akan meningkatkan citra positif perusahaan konveksi kaos dan sablon ” InTee Shirt” Yogyakarta.
3. Multimedia sangat membantu dalam memberikan informasi tentang perusahaan konveksi kaos dan sablon ”InTee Shirt” Yogyakarta sehingga konsumen cenderung lebih menikmati, mencermati dan menyerap informasi yang disampaikan.

4. Multimedia merupakan pilihan yang tepat sebagai media penyebaran informasi kerana multimedia memiliki berbagai kelebihan dibandingkan media informasi lainnya, serta dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga.

5.2. Saran

1. Aplikasi multimedia ini dirancang dengan konsep yang sederhana, tapi jika kebutuhan hardware dan software minimal datanya tidak terpenuhi maka program tidak akan berjalan dengan baik, disarankan sebelum memutuskan untuk menggunakan program ini sebaiknya diperiksa hardware dan software yang dimiliki.
2. Pertimbangan teknologi multimedia akan terus berlanjut seiring banyaknya media komunikasi yang ada, sehingga membutuhkan perhatian dan perencanaan jangka panjang yang matang untuk mengantisipasi.
3. Multimedia interaktif perlu dikembangkan, sebab penyampaian informasi dengan menggunakan media cetak ataupun lisan, kurang mengena di hati masyarakat, karena mereka lebih tertarik pada media penyampaian informasi yang lebih interaktif.
4. Semoga para pengolah aplikasi multimedia berikutnya dapat menambahkan fitur-fitur yang masih kurang guna penyempurnaan, seperti penggunaan dua bahasa dan lainnya.